

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja lapang merupakan suatu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara progam pendidikan di perkuliahan dengan progam penguasaan keahlian. Disamping dunia usaha, Praktek Kerja Lapang (PKL) dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan mutu relevansi pendidikan yang diarahkan dalam pengembangan suatu sistem, PT. Benih Citra Asia (BCA) merupakan perusahaan swasta yang bergerak pada bidang produksi benih tanaman pangan dan hortikultura, pada bidang pangan yaitu komoditas jagung pakan ternak. Jenis pekerjaan yang dilaksanakan pada PT. Benih Citra Asia (BCA) mencakup segala kegiatan usaha budidaya berbagai jenis tanaman hortikultura dan pangan seperti jagung dari hulu hingga hilir.

Produksi jagung hibrida varietas Betras memiliki potensi hasil 10 ton per hektar. Dimana berbeda dari produksi jagung di indonesia menurut BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2018 produksi jagung di indonesia mencapai 30 ton pertahun dan mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 yaitu 28 juta ton per tahun. Peningkatan yang di alami sebanyak 3,91 persen. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari upaya peningkatan produktivitas jagung seperti perluasan lahan, penerapan teknologi budidaya, dan penggunaan varietas unggul. Faktor perbedaan produksi jagung nasional tidak terlepas dari kerentanan tanaman terhadap penyakit jagung yang menyebabkan penurunan produksi.

PT. Benih Citra Asia memiliki produk unggulan jagung hibrida yaitu varietas Betras dengan keunggulan dan karakteristik tersendiri dari pemulianya. Penggunaan teknologi dalam budidaya dari persiapan lahan hingga penanganan pasca panen di perhatikan sesuai standar perusahaan. Dalam memperkenalkan produk kepada masyarakat khususnya petani, dilakukan uji daya hasil untuk mengetahui performa varietas perusahaan yaitu Betras 4. Pada produksi jagung.

hibrida perlu dilakukan analisa usaha untuk mengetahui kelayakan usaha dan keuntungan apabila memproduksi benih jagung hibrida. Dalam upaya menghasilkan benih varietas unggul perlu mengkaji uji daya hasil benih hibrida varietas Betras 4 di PT. Benih Citra Asia Jember, Jawa Timur untuk melihat hasil pada tiap-tiap pengamatan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Tujuan praktek kerja lapang (PKL) secara umum adalah memperoleh pengalamna yang berharga secara langsung dari menemukan hingga pemecahan masalah, mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu teknologi yang sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki, meningkatkan hubungan antara universitas dan perusahaan dalam mengembangkan masyarakat.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam teknik produksi benih jagung hibrida.
2. Mengetahui uji daya hasil jagung hibrida varietas Betras 4 dengan deskripsinya.
3. Melatih kemampuan praktek mahasiswa dalam menghitung analisa kelayakan usaha tani.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat kegiatan praktek kerja lapang ini adalah bagi mahasiswa mendapatkan keterampilan untuk melaksanakan progam kerja pada peusahaan, mendapatkan pengalaman nyata di dunia kerja yang harus dipertaanggung jawabkan oleh mahasiswa, mahasiswa di latih untuk berpikir kritis. Bagi instansi pendidikan dimana mahasiswa kuliah praktek kerja lapang dapat menyatukan instansi dan perusahaan untuk bermitra. Bagi perusahaan dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berwawasan akademis.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia Jl.Akhmaludin No.26, Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68175. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di area PT. Benih Citra Asia yang dimulai pada 1 Oktober 2020 hingga 8 Januari 2021 selama 540 jam kerja.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan praktek kerja lapang di perusahaan PT. Benih Citra Asia dilakukan secara bersama sama dalam satu kelompok PKL yang di bimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan Budidaya hingga pengolahan pasca panen. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Observasi : Mahasiswa mengamati permasalahan yang terjadi di lapang secara langsung dan pengenalan lokasi praktek kerja lapang.
2. Praktek lapang : Mahasiswa melakukan praktek dengan terjun langsung serta mengikuti proses budidaya hingga pengolahan pasca panen.
3. Demonstrasi : Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai dengan inruksi pembimbing lapang.
4. Orientasi dan wawancara : menggali informasi sebanyak banyaknya dengan cara diskusi setelah melakukan serangkainya praktek kerja lapang.
5. Dokumentasi : mengambil gambar selama melakuka kegiatan praktek kerja lapang sehingga memudahkan dalam pelaporan.
6. Studi pustaka : mahasiswa mengumpulkan informasi berupa data dari literatur yang merujuk pada pelitian selama melakukan praktek kerja lapang.